

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini juga akan mempengaruhi kinerja untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Dengan meningkatnya perkembangan teknologi dalam menjalankan suatu kegiatan operasional tentunya juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Setiap perusahaan membutuhkan peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang biasa disebut karyawan atau tenaga kerja yang memiliki point penting dalam menjalankan sebuah perusahaan, baik perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Dengan dukungan dan keterlibatan karyawan yang ikut serta dalam menyusun dan merencanakan kegiatan operasional perusahaan akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaannya itu untuk meraih keuntungan dan dapat bertahan hidup.

Di perusahaan karyawan memiliki peran penting untuk mempertahankan kemajuan perusahaan dan menjaga keberhasilan aktivitas perusahaan, apabila terjadi kesalahan dalam pemberian gaji/upah pada karyawan tentunya akan berdampak kurang baik bagi perusahaan. Karyawan yang sudah memberikan kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapatkan kompensasi yang berupa imbalan atau penghargaan atas hasil kinerjanya yaitu berupa gaji dan upah. Gaji dan upah termasuk biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian dalam perhitungan, pencatatan dan pembayarannya. Pelaksanaan pembayaran gaji/upah harus dilaksanakan secara professional agar terciptanya hubungan yang baik antara

karyawan dengan perusahaan. Pemberian gaji dan upah yang sesuai akan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem akuntansi, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian dari formulir, catatan, dokumen maupun laporan yang dikoordinasikan serta dirancang dengan baik agar dapat digunakan secara efektif karena data/informasi yang dihasilkan dalam perusahaan dapat membantu pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Penggajian dan pengupahan merupakan salah satu proses dari kegiatan yang pasti ada di suatu perusahaan. Di dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terdapat prosedur-prosedur tertentu yang dilakukan perusahaan sampai karyawan menerima gaji/upah. Prosedur-prosedur dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penggajian/pengupahan dapat membantu perusahaan untuk menetapkan secara tepat dan teliti dalam memberikan informasi mengenai pemberian gaji/upah yang harus diterima oleh karyawan.

Sistem informasi akuntansi sangat besar pengaruhnya dalam menghasilkan informasi yang bersifat keuangan bagi perusahaan, salah satunya informasi akuntansi penggajian. Kesalahan dan ketidaktepatan penggajian yang terlalu besar akan menyebabkan kerugian. Karyawan dalam suatu perusahaan memiliki kedudukan yang sangat penting dan keberadaannya diperlukan sebagai penggerak operasional perusahaan. Masalah penggajian yang sering terjadi biasanya disebabkan karena kesalahan manusia dalam pengelolaan penggajian. Dengan

adanya pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi, kesalahan dalam input data yang dilakukan secara manual dapat diminimalkan.

Dengan adanya peningkatan tersebut perusahaan membutuhkan sumber daya, dari sumber daya yang ada, salah satu sumber daya yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Yang ditugaskan perusahaan untuk melaksanakan operasional perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan memperhatikan keinginan dan kebutuhan karyawan – karyawan tersebut dengan memberikan gaji dan upah. Besarnya gaji karyawan dan upah harus disesuaikan dengan tingkat pengalaman dan tingkat pendidikan dari karyawan yang bersangkutan, serta disesuaikan dengan peraturan pemerintah. Informasi mengenai gaji dan upah yang disajikan dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan instansi.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan dan pembayaran gaji dan upah pada karyawan. Gaji dan upah merupakan unsur yang penting, karena setiap perusahaan mengeluarkan biaya gaji/upah yang sangat besar. Gaji dan upah memiliki resiko yang cukup tinggi dan rentan terhadap terjadinya manipulasi dan kecurangan. Penerapan sistem akuntansi penggajian/pengupahan yang baik didalam perusahaan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pemberian gaji dan upah, sehingga tidak terjadi permasalahan yang merugikan bagi perusahaan, dan harus adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem penggajian/pengupahan.

Suatu sistem penggajian/pengupahan dapat berjalan dengan baik apabila didalamnya memiliki unsur-unsur sistem pengendalian yang memadai, dimana dalam unsur tersebut harus adanya pemisahan tugas antara tanggungjawab

pelaksanaan, pembukuan dan pelaporan. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan seperti pemberian gaji/upah, serta memungkinkan terjadinya kesalahan dapat diketahui dan diperbaiki secepat mungkin.

Sistem penggajian pada perusahaan dan instansi biasanya melibatkan beberapa Departemen yang ada didalamnya, yaitu Departemen yang bersangkutan dengan masalah ini adalah Departemen kepegawaian, bagian akuntansi. Departemen kepegawaian bertanggung jawab terhadap informasi data pengangkatan pegawai serta besarnya gaji karyawan. Bagian bendahara bertanggung jawab terhadap pembayaran gajiserta tunjangan kesejahteraan karyawan, bagian akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan gaji karyawan. Sistem penggajian adalah mengembangkan sekumpulan prosedur yang memungkinkan perusahaan dan instansi untuk mengendalikan biaya pembayaran gaji karyawan dengan prosedur yang disesuaikan dengan kebijakan gaji setiap departemen.

Sehingga penggajian merupakan suatu hal yang sangat memerlukan penanganan khusus karena perusahaan dan instansi yang mana juga akan meningkatkan produktifitas faktor- faktor ekonomi para karyawan. Tenaga kerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan atau instansi ini cukup banyak dan setiap periodenya perusahaan wajib membayarrgaji, untuk pelaksanaan pembayaran gaji karyawan, agar penanganan yang dilakukan oleh setiap bagian yang terkait berjalan

dengan lancar maka perusahaan atau instansi membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian

Sistem penggajian dan pengupahan yang merupakan bagian dari sistem akuntansi dalam perusahaan dan memberikan informasi secara tepat dan teliti melalui sistem prosedur dan catatan-catatan mengenai pendapatan yang harus diterima oleh karyawan, karna gaji merupakan hal yang penting. Maka perlu ditangani secara sungguh– sungguh untuk menghindari kecurangan yang mungkin terjadi sehingga diperlukan adanya sistem penggajian dan pengupahan. Sistem informasi penggajian adalah sistem informasi yang menyediakan informasi bagaimana situasi siklus penggajian yang ada didalam perusahaan diatur dan berjalan sesuai kebijakan masing –masing perusahaan. Dimana setiap perusahaan mempunyai kebijakan sistem yang berbeda – beda satu dengan yang lainnya. Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan.

Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dinas tanaman pangan dan hortikultura provinsi Jawa Barat yang antara lain memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang pengawasan mutu dan sertifikasi benih tanaman pangan hortikultura di Jawa Barat, yang berada di Jalan Ciganitri II Ds.Lengkong Kec. Bojongsong Kab Bandung Jawa Barat. Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura mempunyai visi yaitu Terwujudnya mutu benih bersertifikat dalam mendukung produktivitas tanaman pangan dan hortikultura yang mandiri, dinamis dan Tangguh dan misi nya adalah

menumbuhkan komoditas unggulan tanaman pangan dan hortikultura Jawa Barat menjadi unggulan nasional, meningkatkan ketersediaan benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat di Jawa Barat, Meningkatkan jamin mutu terhadap benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar di pasaran

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura mencakup hal-hal yang berhubungan dengan masalah penggajian dan pengupahan pegawai, diantaranya adalah mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Penerapan sistem akuntansi penggajian ini diharapkan dapat memperkecil adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Artinya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pegawai ini dapat berfungsi sebagai control bagi perusahaan. Sistem Penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian pegawai, memantau atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai. Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah pegawai dan pembayarannya. Perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Priantara (2013), Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam

perusahaan jasa melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi bagian keuangan dan bagian akuntansi.

Bagian kepegawaian bertanggungjawab pada masalah seperti perekrutan, pengangkatan pegawai, hukuman pegawai bagi yang melanggar kebijakan perusahaan dan bertanggungjawab terhadap masalah penggajian pegawai. Bagian keuangan bertanggungjawab dan bertugas untuk mencatat transaksi pembayaran gaji pegawai dan hal-hal yang berhubungan dengan pembayaran gaji dan upah, dan melakukan pencatatan jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah dalam jurnal umum dan buku besar

Proses pengolahan dan pencatatan data transaksi di Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura yakni menggunakan server Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura mengupload setiap informasi data mengirim ke server SIPD, sistem informasi pemerintah daerah SIPD merupakan sistem yang memuat perencanaan pembangunan daerah, keuangan daerah, serta pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah. SIP D berfungsi juga sebagai jejaring dalam pengumpulan data secara nyata dan cepat dengan menggunakan teknologi informasi, sebagai dukungan dalam perencanaan program dan kegiatan serta evaluasi pembangunan daerah secara rasional, efektif dan efisien. Sistem ini pula dapat digunakan untuk mendukung integrasi pemanfaatan data terkait dengan perkembangan pembangunan data masing–masing instansi pemerintah.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dibangun untuk memenuhi amanat dari Undang – undang No. 23 Tahun 2014 (Tentang Pemerintahan Daerah)

merujuk pada PP No.12 Tahun 2019 (Pengelolaan Keuangan Daerah) yang dipertegas lewat PERMENDAGRI No.70 Tahun 2019 (Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah). Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dirancang untuk mendorong penyelenggaraan pemerintah yang lebih adaptif, responsive, dinamis, inovatif dan akuntabel. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sudah wajib digunakan mulai penyusunan APBD tahun anggaran 2021.

Stakeholder yang dapat mengakses Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) yaitu: Akun Sekretaris Daerah sebagai ketua TAPD yang berperan sebagai super admin, Akun admin TAPD perencanaan dan TAPD keuangan yang berperan sebagai coordinator pada masing-masing proses, Akun kepala OPD serta pejabat dan staf dibawahnya yang didaftarkan menggunakan Nomor Induk Pegawai, Akun Dewan untuk memfasilitasi pokok pikiran dewan

Manfaat dari Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) adalah meningkatkan efisiensi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan daerah, mendorong kolaborasi dan keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan, Sistem yang terintegrasi mempermudah penyediaan informasi kepada pemimpin dan masyarakat, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) akan terintegrasi dengan sistem pengadaan barang dan jasa LKPP dalam hal pengawasan dari hulu ke hilir terhadap pelaksanaan pemerintah lebih mudah dilakukan melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

Penggajian bagi para pegawai Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura didasarkan pada kemampuan suatu lembaga sebagai standar gaji pokoknya, kemudian ditambah tunjangan jabatan, tunjangan

transport dan uang makan, selanjutnya dikurangi dengan potongan gaji seperti iuran koperasi. Ketentuan besarnya tunjangan yang diberikan kepada karyawan ini diperhitungkan berdasarkan jabatan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang sistem dan prosedur pengupahan pada perusahaan tersebut, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN INFORMASI YANG MEMADAI”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangandan Hortikultura
2. Bagaimana informasi yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi penggajian

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alur penggajian pada Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanamam Pangan Dan Hortikultura

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

a) Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pada Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura.

b) Tujuan Khusus

Mengetahui alur penggajian pada sistem yang sudah diterapkan pada Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemikiran dalam perkembangan sistem informasi akuntansi terhadap penggajian karyawan.

b. Diharapkan dengan penelitian ini hasilnya dapat memberikan keuntungan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi pada bidang akuntansi yaitu penelitian dibidang sistem informasi akuntansi terhadap penggajian karyawan pada perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi.

b. Memberikan informasi tentang sistem informasi akuntansi tentang penggajian karyawan untuk pencatatan gaji karyawan agar lebih efisien.